

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak tunagrahita mempunyai hak yang sama dengan anak-anak normal untuk mendapatkan pendidikan. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 “setiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran“.

Bagi individu yang memiliki kelainan dalam fungsi fisik, mental dan sosial, dimana dalam pemenuhan kebutuhan pendidikannya memerlukan layanan pendidikan khusus yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhannya. Pernyataan ini sesuai dengan Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 ayat 2 yang menyatakan bahwa “Warga Negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus“. Pendidikan khusus yang diberikan pada anak tunagrahita yang merupakan salah satu kelompok anak berkebutuhan khusus, bertujuan untuk mengembangkan kemampuannya secara optimal.

Anak tunagrahita memiliki kemampuan yang berbeda satu sama lain dalam mempelajari suatu pelajaran. Hal ini berkaitan dengan itelegensi dan kemampuan awal yang diperlukan dalam mempelajari materi baru. Bila inteligensi berada di bawah normal atau dibawah rata-rata maka akan terjadilah suatu masalah dalam mempelajari hal-hal yang bersifat abstrak. Diantara anak tunagrahita terdapat anak tunagrahita sedang . Anak ini

mengalami kesulitan mempelajari hal-hal yang abstrak juga tidak akan dapat belajar secara akademik seperti membaca, menulis dan berhitung. Dalam hal belajar, anak tunagrahita membutuhkan banyak pengulangan. Akan tetapi untuk hal-hal yang sederhana, seperti makan, berpakaian dan beberapa pekerjaan sederhana mereka masih dapat melakukannya. Untuk melatih mereka dibutuhkan beberapa media diantaranya dengan bernyanyi lagu anak-anak.

Melalui bernyanyi lagu anak-anak dapat disampaikan berbagai materi pembelajaran bagi anak tunagrahita sedang. Mulai dari materi-materi akademik hingga kepada materi yang bersifat perkembangan. Selain itu mereka perlu mengenal konsep tubuh.

Dalam pembelajaran mengenal bagian-bagian anggota tubuh banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan belajar pada anak. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan media lagu anak-anak yang akan membuat anak termotivasi dan merasa senang dalam belajarnya.

Pada umumnya anak-anak suka bergerak, bermain dan bernyanyi termasuk anak tunagrahita sedang. Walaupun dengan segala keterbatasannya mereka hanya mampu beberapa kata atau hanya bersenandung saja.

Pembelajaran dengan menggunakan lagu anak-anak sebagai medianya, merupakan salah satu upaya bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar anak termotivasi dan suasana belajarpun menjadi menyenangkan, sehingga kemampuan anak tunagrahita sedang dalam menyimak suatu materi pelajaran akan mudah menghafal dan mengingatnya.

Karena dengan bernyanyi dapat memberikan penguatan pada ingatannya. hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Astati (2001:9) yang menegaskan bahwa “bernyanyi dan bermain musik dapat mengembangkan, membentuk ataupun mengaktualisasikan potensi yang dimiliki individu. Aspek – aspek lain yang dapat dikembangkan melalui media musik adalah peningkatan kreativitas, imajinasi, konsentrasi demikian juga hal dengan belajar “.

Berdasarkan hasil pengamatan yang ada di lapangan, yang dilakukan pada bulan Agustus 2011 anak tunagrahita sedang belum mampu mengenal bagian-bagian tubuhnya seperti menyebutkan nama anggota tubuh seperti hidung, telinga, tangan, bibir, pipi dan belum mampu menunjukkan bagian anggota tubuhnya seperti perut, pinggang, pipi, telinga dan hidung. Keadaan seperti itu bukan semata-mata karena ketunagrahitaan yang dialami siswa, akan tetapi juga karena metode dan media mengajar yang kurang tepat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin melakukan penelitian bagaimana meningkatkan kemampuan anak tunagrahita sedang sehingga kemampuan belajarnya dapat dioptimalkan yang kemudian penelitian ini di rumuskan dengan judul: “Penggunaan Lagu Anak-Anak untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bagian-bagian Tubuh pada Anak Tunagrahita Sedang (Studi Eksperimen Single Subject Research pada siswa kelas 1 SLB ABC PGRI Ciawi)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan-permasalahan yang muncul diantaranya adalah :

1. Rendahnya kemampuan mengingat hal-hal yang telah dipelajari
2. Penyajian pembelajaran kurang menarik
3. Kondisi anak pada saat pembelajaran berlangsung kurang memperhatikan dan mudah lupa
4. Lagu anak-anak belum pernah dijadikan media pembelajaran dalam mengenal bagian-bagian tubuh

C. Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan agar lebih fokus dan menjadi terarah, maka ruang lingkup masalah yang diteliti dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Kemampuan anak tunagrahita sedang dalam mengenal bagian-bagian tubuh sebelum diberikan aktifitas bernyanyi lagu anak-anak.
2. Kemampuan anak tunagrahita sedang dalam mengenal bagian-bagian tubuh setelah diberikan aktifitas bernyanyi lagu anak-anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah penggunaan lagu anak-anak dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenal bagian-bagian tubuh pada anak tunagrahita sedang?"

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui sejauh mana penggunaan lagu anak-anak terhadap peningkatan kemampuan mengenal bagian-bagian tubuh pada anak tunagrahita sedang.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui kondisi awal kemampuan anak tunagrahita sedang dalam mengenal bagian-bagian anggota tubuh sebelum diberikan aktifitas bernyanyi lagu anak-anak.
- 2) Untuk mengetahui kemampuan anak tunagrahita sedang dalam mengenal bagian-bagian anggota tubuh yang diperoleh setelah diberikan aktifitas bernyanyi lagu anak-anak.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pembelajaran pada anak tunagrahita sedang dalam pengenalan bagian-bagian tubuh.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan serta sumbangan pemikiran bagi para guru, orang tua dan lainnya

terkait dengan peningkatan kemampuan anak tunagrahita sedang khususnya dalam mengenal bagian-bagian tubuh.

